

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam Tugas Akhir ini tujuan yang ingin dicapai adalah membuat film pendek bergenre romantis yang didukung dengan teknik *Ultra Wide*. Hal ini dilatarbelakangi oleh perfilman di Indonesia yang semakin tinggi tingkat penontonnya, terutama film yang bergenre romantis.

Produksi perfilman di Indonesia menunjukkan peningkatan dan dengan adanya reaksi pasar yang positif. Sepertiga film yang ditayangkan di bioskop-bioskop merupakan film lokal. Beberapa program untuk memajukan perfilman Indonesia terus dilakukan. Pemerintah pun juga ikut mendukung dalam memberikan subsidi untuk produksi film nasional, terutama film yang diproduksi oleh sineas pemula yang belum memiliki investor tetapi mereka memiliki kualitas yang baik (<http://indonesiatravel.biz>).

Perkembangan film di Indonesia yang cepat ini terlihat dari film yang sudah diproduksi. Bakri, mengatakan pendaftaran film menguntungkan bagi produser karena surat pendaftaran tersebut dapat sebagai pengantar untuk segala keperluan sehubungan dengan produksi (<http://www.antaranews.com>).

Minat penonton di Indonesia memang besar, namun terjadi penurunan jumlah penonton dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2010 jumlah penonton film lokal mencapai 16 juta orang, dan pada tahun 2011 jumlah

penonton film lokal hanya mencapai 14 juta orang dan film yang paling banyak diminati selama kurun waktu tersebut adalah film yang bergenre romantis (Indrarto, 2012).

Hingga tahun akhir tahun 2011 lalu, tercatat film yang paling diminati adalah film bergenre romantis. Film romantis dinikmati sebanyak 28% dari jumlah total penonton film, sedangkan film komedi memiliki 26% peminat. Data yang ada juga menandakan bahwa remaja adalah pangsa pasar dari film bergenre romantis (Andre, 2012).

Remaja memiliki fase yang romantis dibanding dengan masa-masa lainnya (Nugroho, 2006). Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri dari film bergenre romantis. Remaja masih rentan dalam hal mencari jati diri, oleh karena itu beberapa orang menggunakan film sebagai kiblat jati diri mereka. Permasalahan yang muncul pada remaja adalah kebosanan yang mudah dialami, sebab remaja memiliki sifat dinamis dan tidak ingin berlama-lama di satu titik. Dari permasalahan tersebut muncul film dengan format film pendek di berbagai media tayang.

Film pendek adalah film dengan durasi di bawah 30 menit dengan hakekat bahwa film pendek merupakan reduksi dari film cerita panjang (Machrudi, 2012). Mengenai cara bertuturnya, film pendek memberikan kebebasan kepada penulis dan pemirsanya. Sehingga film pendek memiliki ragam yang bervariasi dalam pembuatannya. Film pendek dapat berdurasi 60 detik saja, yang diutamakan dalam pembuatan film pendek adalah ide yang kreatif dan pemanfaatan media komunikasinya dapat berlangsung efektif. Pemberian inovasi cara menonton banyak dilakukan dalam film pendek.

Film pendek bergenre romantis yang ditujukan bagi remaja ini, bertujuan untuk menunjukkan pada remaja bahwa romantis itu luas. Menurut KBBI, kata romantis tidak hanya ditampilkan dengan cara kedua pasangan bergandengan tangan, tetapi juga ditampilkan dengan cara yang lainnya contohnya seperti kedua pasangan yang sedang *dinner* berdua atau pasangan yang akan menikah. Sehingga dalam Tugas Akhir ini akan digambarkan atau ditunjukkan keromantisan tersebut dalam sebuah tampilan yang luas pula yang diberi nama *Ultra Wide*.

Film yang menggunakan teknik *Ultra Wide* ditampilkan dalam layar dual *screen*. Film yang ditampilkan atau disugukan secara lebar melebihi batas pandang normal manusia.

Film romantis yang mengadopsi sebuah cerita dari sebuah komik asal jepang ini di kembangkan menjadi cerita dua sisi yang menceritakan tentang dua pemeran pria dan wanita. Bila sebuah film menceritakan atau memfokuskan sebuah cerita kepada pemeran pria ataupun pemeran wanita saja, dalam Tugas Akhir ini akan di ceritakan dan memfokuskan pada pemeran wanita maupun pemeran pria.

Cerita dalam film ini mengisahkan tentang kedua pasangan yang sama-sama suka, tetapi tidak berani untuk mengungkapkan rasa suka mereka. Keduanya memiliki perasaan yang sama. Karena ketidakberanian, kedua pasangan ini saling menulis surat untuk mengungkapkan rasa ketertarikan mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat film pendek bergenre romantis?
2. Bagaimana membuat film dengan teknik *Ultra Wide*?
3. Bagaimana membuat film dengan cerita dua sisi?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat film pendek dengan teknik *Ultra Wide*.
2. Membuat film pendek bergenre romantis yang menunjukkan cerita dua sisi.
3. Membuat film menggunakan kamera D-SLR
4. Segmentasi pembuatan film ini ditujukan untuk remaja.
5. Pembuatan film ini hanya bisa ditonton pada layar khusus dan bioskop yang sudah dimodifikasi yang dikhususkan untuk film *dual screen*.
6. Film ini merupakan Festival Film.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan masalah di atas maka tujuan dalam pembuatan film ini adalah:

1. Membuat film pendek bergenre romantis.
2. Membuat film dengan dua teknik *Ultra Wide*.
3. Membuat sebuah cerita dengan dua sisi.

### 1.5 Manfaat

Berdasarkan batasan masalah di atas manfaat yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Dapat membuat film pendek romantis.
2. Dapat mengetahui cara membuat film dengan teknik *Ultra Wide*.
3. Dapat membuat sebuah film dengan cerita dua sisi dalam satu film.

